

NILAI-NILAI PLURALISME DALAM Q.S AL- KAHFI AYAT 29 DAN IMPLIKASINYA DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (Kajian Tafsir Al - Misbah)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat- Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh

Agung Santoso

NPM : 18110103001

Jurusan : Pendidikan Agama Islam



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
TAHUN 1443 H/2022 M**

**NILAI-NILAI PLURALISME DALAM Q.S AL - KAHFI AYAT 29 DAN
IMPLIKASINYA DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (Kajian Tafsir Al – Misbah)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat- Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh

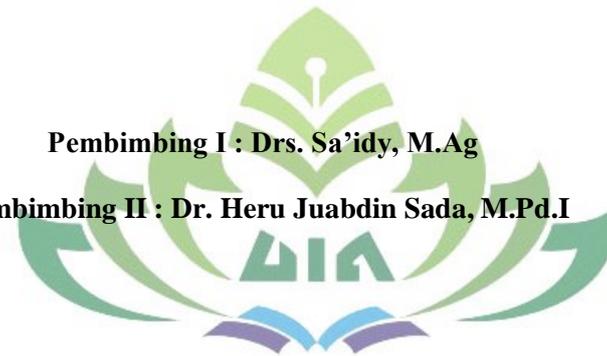
Agung Santoso

NPM : 18110103001

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Pembimbing I : Drs. Sa'idy, M.Ag

Pembimbing II : Dr. Heru Juabdin Sada, M.Pd.I



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
TAHUN 1443 H/2022 M**

ABSTRAK

Topik pembahasan Al-Qur'an masa kini selaras dengan pertanyaan-pertanyaan pada kehidupan manusia, seperti masalah sosial, hukum, budaya, serta spiritual. Akhir-akhir ini, agama adalah sebuah nama yang terkesan keras, kasar, dan sangat kejam, sehingga membuat gentar, menakutkan dan mencemaskan. Karena umat beragama terkesan banyak yang ganas dan tampil dengan wajah kekerasan atas nama agama, sehingga akhir-akhir ini banyak masyarakat yang bingung dan cemas dalam menyikapi beberapa konflik yang muncul mengatasnamakan agama. Manusia adalah makhluk yang diciptakan oleh Allah SWT dengan berbeda beda dan beragam, dari jenis kelamin, suku bangsa, bahasa, hingga agama. Sejatinya keberagaman ini menjadi alat perekat harmonisasi bangunan kebersamaan antar sesama, Namun faktanya, perbedaan acapkali memicu adanya sebuah konflik ketegangan. Padahal kemajemukan merupakan *sunnatullah* yang mesti terjadi, sebagaimana terjadinya langit dan bumi. Namun pengingkaran atas kemajemukan berarti juga pembangkangan atas kehendak Allah. Sementara itu, dalam konteks keindonesiaan yang mana unsure pembentuknya adalah memang multi-agama, multi-budaya, multi-etnis, multi-ras dan sebagainya, sistem dan ideologi pluralism tampak sangat dielu-elukan. Khususnya bagi kalangan minoritas non-islam(yang sepenuhnya tak paham memahami implikasi pluralisme).Indonesia dikenal sebagai masyarakat plural. Hal ini dapat dilihat dari realitas sosial yang ada. Masyarakat Indonesia yang plural, dilandasi oleh berbagai keadaan, baik horizontal meliputi kesatuan-kesatuan sosial berdasarkan suku bangsa, bahasa, adat istiadat dan agama. Semestara perbedaan yang bersifat vertikal yaitu menyangkut perbedaan pada lapisan atas dan bawah yang menyangkut bidang politik, sosial, ekonomi, dan budaya.

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan yaitu, sebagai berikut : (1) Untuk mendeskripsikan nilai-nilai pluralisme yang terkandung di dalam Q.S Al- Kahfi ayat 29 (2) Untuk mendeskripsikan mengenai implikasi nilai-nilai yang terkandung dalam Q.S Al-Kahfi ayat 29 di dalam pendidikan agama Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian kajian pustaka (*library research*). Penelitian ini dilakukan dengan didasarkan pada data-data kepustakaan, yaitu dengan mengkaji tafsir al-misbah karya Muhammad Quraish Shihab, kemudian di analisis dengan menggunakan metode analisis deskripsi atau deskriptif analisis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Nilai-nilai pluralisme yaitu meliputi nilai pengakuan terhadap eksistensi agama lain, nilai keadilan, nilai sosial budaya, nilai ideal dan aktual.2) Terdapat indikator nilai pluralisme dalam Q.S Al-kahfi ayat 29 yang dikaji lewat tafsir Al-misbah meliputi melakukan sikap saling menghormati terhadap agama lain, menyesuaikan diri terhadap lingkungan yang plural, mengimplementasikan nilai persatuan sesama manusia.3) Implikasi nilai-nilai pluralism dalam Q.S Al-kahfi ayat 29 dalam pendidikan agama Islam meliputi sikap saling menghormati agama lain dengan cara mengizinkan berdoa sesuai agama masing-masing, menyesuaikan diri terhadap lingkungan yang plural dengan cara saling mengingatkan dalam hal ibadah sesuai agama-agama masing, mengimplementasikan nilai persatuan sesama manusia dengan cara ikut bergabung dengan dalam kebahagiaan atau kesedihan dan saling memberikan hadiah.

Kata kunci : *Al-Qur'an, Pluralisme.*

ABSTRACT

The topic of discussion of the Qur'an today is in line with questions in human life, such as social, legal, cultural, and spiritual issues. Lately, religion is a name that seems harsh, harsh, and very cruel, so that it makes fear, fear and worry. Because many religious people seem to be vicious and appear violent in the name of religion, lately many people are confused and anxious in responding to several conflicts that have arisen in the name of religion. Humans are creatures created by Allah SWT with different and varied, from gender, ethnicity, language, to religion. In fact, this diversity is an adhesive tool for harmonization of the building of togetherness among each other, but in fact, differences often trigger a conflict of tension. Whereas pluralism is a sunnatullah that must happen, just as the heavens and the earth are. But the denial of pluralism also means disobedience to God's will. Meanwhile, in the context of Indonesia, where the constituent elements are indeed multi-religious, multi-cultural, multi-ethnic, multi-racial and so on, the system and ideology of pluralism seems to be highly lauded. Especially for non-Islamic minorities (who do not fully understand the implications of pluralism). Indonesia is known as a plural society. This can be seen from the existing social reality. The pluralistic Indonesian society is based on various conditions, both horizontally including social units based on ethnicity, language, customs and religion. While the differences are vertical, namely the differences in the upper and lower layers concerning the political, social, economic, and cultural fields.

This study has several objectives, namely, as follows: (1) To describe the values of pluralism contained in Q.S Al-Kahf verse 29 (2) To describe the implications of values contained in Q.S Al-Kahf verse 29 in Islamic education. This study uses a qualitative descriptive approach with the type of literature review research (library research). This research was conducted based on library data, namely by examining the interpretation of al-misbah by Muhammad Quraish Shihab, then analyzed using the descriptive analysis method.

The results of this study indicate that: 1) The values of pluralism include the value of recognizing the existence of other religions, values of justice, socio-cultural values, ideal and actual values. 2) There are indicators of the value of pluralism in Q.S Al-Kahfi verse 29 which is studied through interpretation. Al-misbah includes respecting other religions, adapting to a pluralistic environment, implementing the value of unity among human beings. 3) The implications of pluralism values in Q.S Al-Kahf verse 29 in Islamic religious education include mutual respect for other religions by how to allow praying according to their respective religions, adapting to a pluralistic environment by reminding each other in terms of worship according to their respective religions, implementing the value of unity among human beings by joining in happiness or sadness and giving gifts to each other.

Keywords : *Al-Qur'an, Pluralism.*



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp(0721)703260

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Agung Santoso

Npm : 1811010301

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Nilai-Nilai Pluralisme Dalam Q.S Al – Kahfi Ayat 29 Dan Implikasinya Dalam Pendidikan Agama Islam (Kajian Tafsir Al – Misbah)**” merupakan hasil penelitian, pemaparan asli penyusun sendiri. penyusun tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah dipublikasi sebelumnya atau ditulis orang lain, atau sebagai bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijazah pada Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung dan Perguruan Negeri Lainnya.

Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam (UIN) Negeri Raden Intan Lampung.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 31 Juli 2022



Agung Santoso
1811010301



KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp(0721)703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **NILAI-NILAI PLURALISME DALAM Q.S AL-KAHFI AYAT 29 DAN IMPLIKASINYA DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Nama : **Agung Santoso**

NPM : **1811010301**

Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**

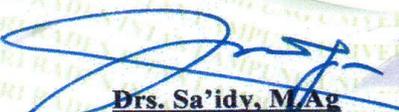
Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan**

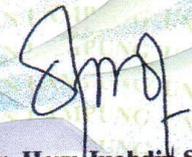
MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqosah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

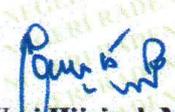
Pembimbing II


Drs. Sa'idy, M.Ag
NIP. 1966031019940310007


Dr. Heru Juabdin Sada, M.Pd.I
NIP. 198409072015031001

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam


Dr Umi Hijriyah M.Pd
NIP. 197205151997032004



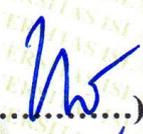
KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame | Bandar Lampung 35131
Telp. (0721) 780887; Email. humas@radenintan.ac.id
Website: www.radenintan.ac.id

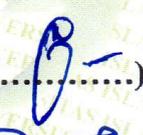
PENGESAHAN

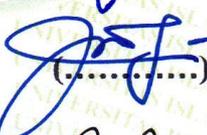
Skripsi dengan judul: **“Nilai-Nilai Pluralisme dalam Q.S Al-Kahfi Ayat 29 Dan Implikasinya Dalam Pendidikan Agama Islam(Kajian Tafsir Al-Misbah)”** Disusun oleh: **Agung Santoso NPM :1811010301** , Program studi: **Pendidikan Agama Islam**. Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada hari/tanggal: **Selasa, 08 November 2022, Pukul 10:00 -12:00 WIB.**

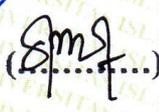
TIM MUNAQOSYAH

Ketua : Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd. (...) 

Sekretaris : Erni Yusnita, M.Pd. (...) 

Penguji Utama : Dr. Umi Hijriyah, S.Ag., M.Pd. (...) 

Penguji Pendamping I : Drs. Sa'idy, M.Ag (...) 

Penguji Pendamping II: Dr. Heru Juabdin Sada, M.Pd.I. (...) 

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd.
NIP. 19640828 198803 2 002



MOTTO

يَتَأْتِيهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ
أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقَىٰكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

”Hai manusia, Sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal.” (QS. Al-Hujarat ayat 13)¹.



¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Karya Insan Indonesia, 2002).

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil' Aalamiin, wujud syukur tak henti kupanjatkan, atas segala berkat rahmat Allah SWT dalam memberikan kesempatan untuk menyelesaikan tugas akhir karya ilmiah berbentuk skripsi ini. "Tiada perjuangan yang tak memberikan hasil", prakata tersebut sangat cocok bila disandingkan dengan karya ilmiah ini.

Karya ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua tercinta Ayahanda Sutadi dan Ibunda Suprihatin , yang selalu mendo'akan dengan penuh kasih sayang dan senantiasa memberikan dukungan serta motivasi di setaip langkah kehidupan kepada saya.
2. Kakak tersayang saya Joni yanto dan Ari Irawan yang selalu ceria dan memberikan semangat, doa, serta dukungan untuk saya dalam menyelesaikan studi pendidikan saya.
3. Almameter saya yang tercinta, dimana selama ini menjadi tempat saya menimba ilmu serta menempa diri menjadi pribadi yang lebih baik dari sebelumnya.



RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap penulis Agung Santoso, lahir di Pagelaran pada tanggal 30 Agustus 2000, anak ketiga dari tiga bersaudara, dari pasangan Ayahanda Sutadi dan Ibunda Suprihatin.

Adapun riwayat pendidikan penulis, dimulai dari SD Negeri 2 Pagelaran yang telah diselesaikan pada tahun 2012, dan kemudian penulis melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMPN 3 Pringsewu, diselesaikan pada tahun 2015. Lalu melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Atas di SMan 01 Pagelaran diselesaikan pada tahun 2018, Dan setelah menyelesaikan studi tersebut, pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Raden Intan Lampung, Program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI).

Selama menjadi mahasiswa, penulis aktif diberbagai kegiatan intra maupun ekstra Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Raden Intan Lampung, yakni sebagai berikut :

1. Anggota UKM KOPMA (Koperasi Mahasiswa)
2. Pengurus PKPT IPNU UIN Raden Intan Lampung, bidang CBP (Corps Brigadir Pembangunan) masa jabatan (2018 – 2019)
3. Pengurus PKPT IPNU UIN Raden Intan Lampung, Sebagai Bendahara II masa jabatan (2019 – 2020)
4. Pengurus PC IPNU Kabupaten Pringsewu sebagai lembaga LKPT (Lembaga Komunikasi Perguruan Tinggi) masa jabatan 2019-2021.
5. Pengurus PC IPNU Kabupaten Pringsewu sebagai lembaga Badan SRC (Student Research Center) masa jabatan 2022-2024



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil ‘Aalamiin, tiada kata yang patut dan pantas diucapkan selain ungkapan rasa bersyukur kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya yang selama ini senantiasa dilimpahkan kepada kita semua. Sholawat beriring salam semoga senantiasa selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, yang mudah – mudahan kita semua kelak akan mendapat syafa’at Beliau di yaumul qiyamah nanti. Aamiin.

Syukur Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan penulisan karya ilmiah berupa skripsi yang berjudul “**Nilai-Nilai Pluralisme Dalam Q.S Al – Kahfi Ayat 29 Dan Implikasinya Dalam Pendidikan Agama Islam (Kajian Tafsir Al – Misbah)**” ini sebagai salah satu syarat untuk menempuh ujian akhir guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Negeri Raden Intan Lampung.

Penulis menyadari bahwasanya dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari jasa, dan juga bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu, penulis ucapkan terimakasih yang sebesar – besarnya dan sebanyak – banyaknya kepada :

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. Umi Hijriyah, M.Pd, selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Dr. Heru Juabdin Sada, M.Pd.I, selaku sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
4. Drs. Sa’idy, M.Ag, selaku dosen pembimbing I dan, . Dr. Heru Juabdin Sada, M.Pd.I selaku dosen pembimbing II yang selama ini telah senantiasa membimbing, mengajarkan, serta memberikan arahan dengan ikhlas dan tulus salam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dosen – dosen tercinta yang selama ini senantiasa mendidik dan memberikan bekal ilmu pengetahuan terhadap penulis.
6. Teman – teman kelas B PAI 2018 yang selalu memberikan dukungan serta memberikan banyak pengalaman hidup kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini mungkin masih terdapat banyak kekurangan, baik pada tatacara bahasa, serta tulisan, maka dari itu kepada pembaca sekiranya dapat memberikan masukan arahan dan saran –saran yang mendukung sehingga skripsi ini dapat lebih baik lagi.

Bandar Lampung, 31 Juli 2022

Penulis

Agung Santoso

1811010301

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	iii
ABSTRACT.....	iv
SURAT PERNYATAAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Fokus dan Sub Fokus Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	4
G. Penelitian Terdahulu Yang Relevan	4
H. Metode Penelitian.....	5
I. Sistematika Pembahasan	7

BAB II LANDASAN TEORI

1. Definisi Operasional Seputar Nilai, Pluralisme, Implikasi, PAI... ..	8
a. Definisi Nilai	8
b. Definisi Pluralisme	9
c. Definisi Implikasi	9
d. Definisi Pendidikan Agama Islam	10
2. Nilai-Nilai Pluralisme	15
a. Nilai Kebebasan dan Pengakuan Terhadap Eksistensi Agama Lain.....	15
b. Nilai Keadilan	16
c. Nilai-Nilai Sosial Budaya	16
d. Nilai-Nilai Ideal dan Aktual	17
1) Indikator Nilai Pluralisme	17
2) Tujuan Pluralisme	19

BAB III TAFSIR AL MISBAH KARYA M.QURAIISH SHIHAB

A. Biografi M. Quraish Shihab	21
B. Pendidikan dan Karir M. Quraish Shihab	21
C. Karya-Karya M. Quraish Shihab.....	22
D. Metode dan Corak Tafsir Al-Misbah.....	23
E. Latar Belakang Penulisan Tafsir Al-Misbah.....	24
F. Sitematika Penulisan Tafsir Al-Misbah.....	26

BAB IV IMPLIKASI NILAI-NILAI PLURALISME DALAM SURAT AL-KAHFI AYAT 29 TERHADAP PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (KAJIAN TAFSIR AL-MISBAH)

A. Nilai-Nilai Pluralisme dalam Q.S Al-Kahfi Ayat 29	31
B. Tafsir Q.S Al-Kahfi ayat 29 (Tafsir Al-Misbah)	33
C. Pluralisme dalam Pendidikan Agama Islam	35
D. Implikasi Nilai-Nilai Pluralisme dalam Q.S Al-Kahfi ayat 29 terhadap Pendidikan Agama Islam	41

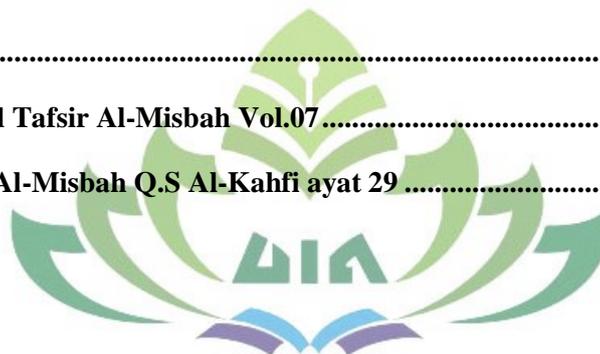
BAB V PENUTUP

A. Simpulan	42
B. Rekomendasi.....	43

DAFTAR RUJUKAN.....	45
---------------------	----

Lampiran 1 Foto Sampul Tafsir Al-Misbah Vol.07.....	48
---	----

Lampiran 2 Foto Tafsir Al-Misbah Q.S Al-Kahfi ayat 29	49
---	----



DAFTAR TABEL

1. Mufrodad Q.S Al-Kahfi Ayat 29.....	33
---------------------------------------	----



BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penegasan disebut juga dengan memberitahukan bahwa judul yang penulis buat memiliki maksud yang seperti apa. Dan diarahkan sebagai langkah awal untuk memahami judul skripsi ini, agar tidak terjadi kekeliruan pemahaman. Maka penulis merasa sangat perlu mendeskripsikan per kata judul yang penulis buat. Adapun judul skripsi yang dimaksud ialah Nilai-Nilai Pluralisme dalam QS. Al – Kahfi ayat 29 dan Implikasinya dalam Pendidikan Agama Islam. Adapun uraian pengertian dari beberapa pengertian yang terdapat didalam judul skripsi ini yaitu, sebagai berikut :

Nilai adalah standar atau ukuran (norma) yang kita gunakan untuk mengukur segala sesuatu. Menurut Kamus Bahasa Indonesia, nilai adalah sifat-sifat(hal-hal) yang penting dan berguna bagi kemanusiaan . Atau sesuatu yang menyempurnakan manusia sebagai hakikatnya. Misalnya nilai etik, yakni nilai untuk manusia sebagai pribadi yang utuh, seperti kejujuran, yang berkaitan dengan akhlak, benar salah yang dianut sekelompok manusia².

Pluralisme berarti “jamak” atau lebih dari satu. Secara etimologis pluralisme agama berasal dari dua kata, yaitu pluralism dan agama. Dalam bahasa Arab diterjemahkan “al-Ta’adudiyah al-Diniyyah. Sedangkan dalam bahasa Inggris “Religious dan Pluralism”. Istilah pluralisme agama gabungan dua kata diatas yang tak bisa dipisahkan Dalam kamus Oxford pluralisme diberi makna dalam bentuk sebagai berikut:

“Suatu kehidupan dalam sebuah masyarakat yang dibentuk oleh kelompok-kelompok suku bangsa yang berbeda-beda, dimana kelompok-kelompok ini mempunyai kehidupan politik dan agama yang berbeda. Definisi ini bentuknya menjelaskan sebuah fenomena dalam masyarakat yaitu menerima prinsip bahwa kelompokkelompok suku bangsa yang berbeda-beda dapat hidup secara rukun dan damai dalam lingkungan masyarakat”.

Dari definisi diatas, maka ditarik kesimpulan bahwa pluralitas agama adalah kondisi hidup bersama antar agama yang berbeda – beda dalam suatu komunitas dengan tetap mempertahankan ciri – ciri spesifik atau ajaran masing – masing agama jadi bisa disebut juga saling menghormati atau menghargai antar agama/kepercayaan³.

Q.S Al – Kahfi adalah surah ke – 18 dalam Al – Qur’an. Surah ini terdiri atas 110 ayat, termasuk golongan surah – surah Makkiyah. Dinamai Al – Kahfi dan Ashabul Kahfi yang artinya penghuni – penghuni gua. Di dalam penelitian ini peneliti melakukan kajian tidak terhadap seluruh isi QS. Al – Kahfi tetapi hanya berfokus kepada ayat ke – 29 yang menerangkan tentang kebebasan agama.

Dalam konteks ini paham pluralitas kita menjunjung tinggi perbedaan agama, serta menyilakan masin-masing untuk beribadah sesuai keyakinan nya. Serta paham pluralitas ini menyatakan bahwa tuhan kita satu bukan sama, dan lebih mengedepankan habluminannas yaitu rasa menghormati sesama manusia diatas perbedaan yang ada. Islam lebih mengedepankan untuk membangun kehidupan bermasyarakat dengan saling toleransi dan saling menghormati. Namun, Islam juga menekankan untuk beribadah dengan ikhlas semata-mata hanya kepada Allah, dan menjauhi segala bentuk kemusyrikan. Simpul dari surat ini menegaskan adanya pluralitas dalam masyarakat yang harus disikapi dengan sikap toleransi dan tentunya harus juga diterapkan pada lingkungan pendidikan Islam.

² Tim Penulis, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ed. Departemen Pendidikan Nasional (Gramedia Pustaka Utama, 2012), 963.

³ Fitriyani, “Pluralisme Agama-Budaya Dalam Perspektif Islam,” *Al-Ulum* 11 (2011): 327–328.

Implikasi dikemukakan menurut KBBI yakni keterlibatan atau keadaan terlibat. Implikasi diartikan seperti sesungguhnya memiliki cangkupan yang sangat luas dan beragam, sehingga dapat digunakan dalam berbagai kalimat dalam cakupan bahasa yang berbeda – beda. Kata implikasi memiliki persamaan kata yang cukup beragam, diantaranya adalah keterkaitan, keterlibatan, efek, sangkutan, asosiasi, akat dan lain sebagainya.

Pendidikan Agama Islam adalah Pendidikan melalui ajaran-ajaran agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan agar nantinya setelah selesai dari pendidikan itu ia dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluru, serta menjadikan ajaran agama Islam sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup didunia maupun di akhirat kelak. Dalam hal ini Pendidikan Agama Islam adalah suatu proses dari hasil implementasi nilai-nilai pluralisme yang menyerap dari kitabullah yaitu Al-Qur'an.

B. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an datang berupa petunjuk,tuntunan, baik yang bersifat universal maupun terkhusus, dalam berbagai macam problematika mahluk dan kehidupan. baik yang tertulis secara tekstual maupun secara kontekstual. al- Qur'an datang sebagai sumber asal tertinggi dalam Islam yang memiliki berbagai macam arti makna di setiap sudutnya⁴. Al-Qur'an merupakan kebenaran masa lalu, masa kini dan masa mendatang.

Al-Qur'an adalah dokumen untuk umat manusia yang dijadikan pedoman hidup atau dengan kata lain kitab suci ini adalah merupakan petunjuk bagi manusia. Al-Qur'an bagi setiap insan bertaqwa adalah sebuah tuntunan yang harus diimani tanpa ada keraguan sedikitpun di dalamnya dan perundang-undangan kehidupan yang sempurna dan komprehensif bagi setiap insan manusia.

Topik pembahasan Al-Qur'an masa kini selaras dengan pertanyaan-pertanyaan pada kehidupan manusia, seperti masalah sosial, hukum, budaya, serta spiritual. Akhir-akhir ini, agama adalah sebuah nama yang terkesan keras, kasar, dan sangat kejam, sehingga membuat gentar, menakutkan dan mencemaskan. Karena umat beragama terkesan banyak yang ganas dan tampil dengan wajah kekerasan atas nama agama⁵, sehingga akhir-akhir ini banyak masyarakat yang bingung dan cemas dalam menyikapi beberapa konflik yang muncul mengatasnamakan agama.

Seperti tertera dalam surat al hujarat ayat 13 dibawah ini:

يٰٓأَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ

أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ اتَّقَىٰكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

Wahai manusia, sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan. Kemudian, Kami menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah adalah orang yang paling bertakwa. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha teliti. (QS Al-Hujurat [49]: 13).

Jika begitu asal mula manusia, maka sebenarnya tidak ada alasan untuk saling membanggakan diri, keturunan, dan lain-lain. Di sini, seperti ditulis oleh Syaikh Muhammad Mahmud Hijazi, ulama terkemuka Al-Azhar Mesir (wafat 1392 H/1972 M) dalam karya

⁴ U. Syaifuddin, *Paradigma Tafsir Tekstual dan Konstektual* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), 29.

⁵ Muhammad Yasir, "Makna Toleransi Dalam Al-Qur'an," *Ushulludin XXII* (2014): 170.

tafsirnya At-Tafsîr al-Wâdhîh, terdapat nilai-nilai demokrasi, persamaan, dan kesetaraan. Demokrasi yang masih membedakan warna kulit adalah demokrasi palsu.

Manusia adalah makhluk yang diciptakan oleh Allah SWT dengan berbeda-beda dan beragam, dari jenis kelamin, suku bangsa, bahasa, hingga agama. Sejatinya keberagaman ini menjadi alat perekat harmonisasi bangunan kebersamaan antar sesama, Namun faktanya, perbedaan acapkali memicu adanya sebuah konflik ketegangan. Padahal kemajemukan merupakan *sunnatullah* yang mesti terjadi, sebagaimana terjadinya langit dan bumi. Namun pengingkaran atas kemajemukan berarti juga pembangkangan atas kehendak Allah⁶.

Sementara itu, dalam konteks keindonesiaan yang mana unsure pembentuknya adalah memang multi-agama, multi-budaya, multi-etnis, multi-ras dan sebagainya, sistem dan ideologi pluralism tampak sangat dielu-elukan. Khususnya bagi kalangan minoritas non-islam (yang sepenuhnya tak paham memahami implikasi pluralisme).

Indonesia dikenal sebagai masyarakat plural. Hal ini dapat dilihat dari realitas sosial yang ada. Masyarakat Indonesia yang plural, dilandasi oleh berbagai keadaan, baik horizontal meliputi kesatuan-kesatuan sosial berdasarkan suku bangsa, bahasa, adat istiadat dan agama. Sementara perbedaan yang bersifat vertikal yaitu menyangkut perbedaan pada lapisan atas dan bawah yang menyangkut bidang politik, sosial, ekonomi, dan budaya.

Terlepas dari itu semua, fenomena pluralitas agama telah menjadi fakta sosial yang harus dihadapi masyarakat modern. Untuk pertama kali dalam sejarahnya, manusia menyaksikan dirinya secara global hidup berdampingan dengan berbagai penganut agama yang berbeda dalam satu negara, dalam satu wilayah dan satu kota dan bahkan satu gang yang sama. Fenomena demikian bagi masyarakat yang belum terbiasa dan belum memiliki pengalaman dalam berkoeksistensi damai, tentu akan menimbulkan problematika tersendiri, sehingga memaksa para ahli dari berbagai disiplin ilmu untuk memformulasikan suatu solusi maupun pendekatan dalam merespon problematika tersebut.

Agama juga merupakan kekuatan untuk membebaskan manusia dari kebodohan, ketertindasan, dan pertikaian, salah satu cara yang dapat digunakan adalah melalui proses yang baik, kompetitif, dan merata. Pendidikan yang dimaksud yaitu pendidikan dalam arti yang luas, bukan sekedar memperoleh *title kesarjanaaan*, tetapi pendidikan yang bertujuan menanamkan nilai-nilai keagamaan.

Keberadaan konsep baru dalam pendidikan islam, diperlukan dalam rangka merangkul, menjaga kebersamaan, menciptakan kohesi sosial yang baik, dan keutuhan bersama, terlebih lagi, konsep pendidikan yang baik adalah yang mampu mengintergrasikan antara agama dan budaya khususnya di Indonesia sehingga dapat membentuk budaya yang hemispheric. Peran pendidik dan penggerak sosial keagamaan pada era kemajuan plural-multikultural, adalah bagaimana membentuk masing-masing tradisi keagamaan tetap dapat mengawetkan, memelihara, melanggengkan, mengalih-generasikan, serta mewariskan kepercayaan dan tradisi yang diyakini mampu sebagai suatu kebenaran mutlak, namun disaat yang sama, harus menyadari sepenuhnya keberadaan kelompok tradisi keagamaan lain yang berbuat serupa.

Menurut latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk mendalami dan meneliti “Nilai-Nilai Pluralisme Dalam Q.S Al – Kahfi ayat 29 dan Implikasi nya dalam Pendidikan Agama Islam”.

⁶ Said Aqil Siradj, *Islam Kebangsaan: Fiqh Kebangsaan Kaum Santri* (Jakarta: Ciganjur, 1999), 203.

C. Fokus dan Sub Fokus Masalah

1. Fokus Masalah

- a. Di dalam penelitian ini hanya memfokuskan tentang nilai-nilai pluralisme yang ada di dalam Q.S. Al – Kahfi ayat 29 dengan menggunakan kajian tafsir Al - Misbah.
- b. untuk pengimplikasian dari nilai – nilai pluralisme yang ada dalam Q.S. Al- Kahfi ayat 29, dalam penelitian ini berfokus kepada implikasi hasil dari nilai – nilai pluralisme dalam pendidikan agama Islam.

2. Sub Fokus Masalah

- a. Pembahasan nilai-nilai pluralisme pada skripsi ini terfokus pada sikap saling menghormati terhadap agama lain.
- b. Pembahasan mengenai nilai pluralisme pada surat Al – Kahfi ayat 29 mencakup dua hal yaitu kebebasan dalam beragama dan sikap saling toleransi terhadap lingkungan yang plural.
- c. Implikasi nilai-nilai pluralisme pada pendidikan agama Islam disini terfokus pada sikap menghormati, mengayomi antar umat beragama dan memberikan kebebasan sosial serta agama terhadap peserta didik dalam proses pembelajarannya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah pada skripsi ini, ada beberapa hal yang menjadi fokus permasalahan dan penelitian yang akan di dalam dalam penelitian ini, permasalahan tersebut antara lain :

1. Apa saja nilai-nilai pluralisme dalam Q.S Al – Kahfi ayat 29?
2. Bagaimana implikasi nilai-nilai pluralisme di dalam Pendidikan Agama Islam?

E. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mendeskripsikan nilai-nilai pluralisme yang terkandung di dalam Q.S Al- Kahfi ayat 29.
- b. Untuk mendeskripsikan mengenai implikasi nilai-nilai yang terkandung dalam Q.S Al- Kahfi ayat 29 di dalam pendidikan agama Islam.

F. Manfaat Penelitian

- a. Menjadi bahan rujukan dan pembelajaran bagi penelitian baru yang akan datang dan terkait serta relevan.
- b. Memberikan rujukan dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam yang lebih damai melalui penanaman nilai-nilai pluralisme.
- c. Menunjukkan implikasi Al-Qur'an sebagai pedoman hidup dan bermasyarakat serta kaitan nya dengan dunia pendidikan islam.
- d. Membuktikan bahwa Al-Qur'an merupakan sumber inti yang tepat dan relevan dalam semua jenis permasalahan di dunia pendidikan khususnya.

G. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

1. Jurnal Zahratunnisa Hamdi Program Pascasarjana Institut PTIQ Jakarta, Volume 2, Nomor 12, 2020. Dengan judul “ Pluralisme Sosial Keagamaan Menuju Karakter Bangsa yang Shalih”. diakses pada hari kamis, 07 April 2022. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif berbasis kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Berdasarkan penelitian tersebut diperoleh hasil penelitian bahwa menyatakan bahwa MUI berupaya memperjuangkan harmoni masyarakat majemuk Indonesia melalui inklusivisme “pluralitas” yang dirumuskannya dengan harapan dapat mewujudkan kedamaian dan kerukunan bangsa yang multi agama . Tulisan ini pun

mengupayakan beberapa sisi pandang pluralisme dalam literatur filsafat, agama dan kesejarahan, dan kemungkinan penerapan makna sosial politisnya dalam mewujudkan karakter masyarakat berbangsa yang bermoral dan shalih.

2. Jurnal Alamsyah Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Unismush Makasar, Volume 2, Nomor 1. Dengan judul “ Pluralisme Agama dalam Pandangan Al-Qur’an dan Implementasi Pendidikan Islam”.diakses pada hari kamis, 07 April 2022. Penelitian ini dikaji dalam bentuk kajian Pustaka (*Library research*) dengan metode kualitatif dengan pendekatan Tafsir tematik. Berdasarkan penelitian tersebut diperoleh hasil di dalam Al-Quran banyak ayat yang membenarkan tentang pluralitas Agama namun Pluralisme Agama tidak dibenarkan karena pemahaman Pluralisme Agama menurut orang Orientalis adalah semua agama itu sama, namun konsep Al-Qur’an Pluralitas adalah membenarkan adanya agama yang lain tetapi konsep kebenaran menurut Al-Qur’an Agama yang paling benar adalah Islam. Namun implementasi pendidikan Islam menurut Al-Qur’an, islam mengajarkan konsep Ukhuwah Islamiyah, dimana didalamnya ada Ukhuwah Al- U’budiyah dan Ukhuwah Al-Insaniyah yaitu persaudaraan sesama Makhluk dan persaudaraan sesama manusia.

3. Jurnal Kholifatur Rosida, Rimanda Maulivina, Siti Hajar Mabruro Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Volume 17, Nomor 1, 2021. Dengan judul “ Interpretasi Konsep Pluralisme Pendidikan Islam Perspektif Nurcholis Madjid”. diakses pada 07 April 2022. Dengan menggunakan metode telaah Pustaka, Berdasarkan penelitian tersebut diperoleh hasil peneliti kemudian menekankan konsep Nurcholis Madjid terkait pendidikan Islam diminta untuk menwarkan pendidikan yang universal dan mampu menjaga seluruh aspek peserta didik secara utuh. Indonesia memiliki berbagai macam perbedaan, hal ini menuntut masyarakat untuk berinteraksi mengenal antar satu dengan yang lain. Dengan perbedaan tersebut kemudian mampu menciptakan bermacam budaya yang ada dimasyarakat. Salah satu media yang mampu menciptakan itu adalah Pendidikan, sebagai penghubung perubahan dalam bagian kehidupan.

H. Metode Penelitian

Metode adalah sebuah langkah dalam mencapai suatu tujuan dengan teknik serta peralatan tertentu. Sesuatu dengan banyaknya jenis masalah yang dihadapi, persoalan yang ada, serta tujuan dan situasi. Maka dari jumlah dan jenis metode penelitian beragam. Sedangkan metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Melalui penelitian dapat menggunakan hasilnya. Secara umum data yang telah diperoleh dari penelitian dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis dari penelitian ini adalah penelitian berbasis study pustaka (*library research*), yaitu serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian⁷. Study pustaka itu merupakan penelitian yang mengharuskan pemahaman kita terhadap sumber-sumber berupa buku-buku, majalah, e-book, jurnal, dan sumber-sumber data lain nya didalam perpustakaan dan beberapa platform pendukung. Jadi pengumpulan data dilakukan diperpustakaan atau ditempat lainnya yang ada serta tersimpan disumber dan referensi lainnya⁸.

⁷ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, ed. anggota IKAPPI DKI Jaya (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2018), 3.

⁸ J. Supranto, *Metode Riset Aplikasinya Dalam Pemasaran* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), 28.

Penelitian ini termasuk dalam konsep penelitian kualitatif, yaitu jenis penelitian menggunakan pendekatan dan pemahaman naturalistik untuk mencari dan menggali sumber pengertian atau fenomena dalam suatu latar belakang yang khusus⁹.

2. Sumber Data

Penelitian ini merupakan jenis pendekatan kepustakaan atau library research. Maka sumber data bersifat kepustakaan atau berasal dari berbagai literatur, di antaranya jurnal, surat kabar, dokumen pribadi dan lain sebagainya. Untuk lebih jelasnya, maka sumber data dalam penelitian ini dibedakan menjadi sumber primer dan sumber sekunder, dengan uraian sebagai berikut :

a. Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber data pokok yang langsung dikumpulkan peneliti dari objek penelitian¹⁰. Dalam penelitian ini sumber utama dalam pengumpulan data ialah berupa :

- 1) M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah, pesan kesan keserasian al-Qur'an* (Jakarta: Lentera Hati, 2002) .

b. Sumber Data Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber data tambahan yang menurut peneliti menunjang data pokok¹¹. Buku-buku yang masuk sebagai sumber sekunder dijadikan sebagai pendukung data primer. Dalam penelitian dan pengumpulan data ini yang menjadi sumber data pendamping dan pendukung pengumpulan datanya ialah :

- 1) Ahmad Fuad Fanani, *Islam Mahzab Kritis* (Jakarta: Kompas, 2004).
- 2) Nurcholis Majid, *Islam Doktrin dan Peradaban* (Jakarta: Yayasan Wakaf Pramadina, 2000).
- 3) Prof. Dr. H. Zainuddin Ali M.A., *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018)
- 4) Jurnal Darwan Syah, "Pemahaman Surat-Surat Pendek Al-Qur'an tentang Toleransi dan Implikasinya bagi Pengembangan Sikap Pluralisme," *Analisis XIII* (2013).

3. Teknik Pengumpulan data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian dan pendalaman ini yang studi dokumentasi, yaitu mencari data dan mempelajari sumber atau hal variable yang berupa buku, majalah, prasasti, catatan, transkrip, dan sebagainya¹². Data yang akan dilakukan peneliti dan penulis cari dalam pendalaman penelitian ini adalah berupa penafsiran ayat Al-Qur'an surah Al-Kahfi ayat 29, beserta beberapa catatan yang ada keterkaitan dengan nilai-nilai pluralisme.

4. Teknik Analisis Data

Adapun analisis yang digunakan dalam penelitian proposal ini diantaranya yaitu :

a. Deskripsi

Yaitu merupakan metode dan jenis cara penelitian dengan cara menjelaskan secara sistematis, lengkap, tersusun, rapi terhadap suatu yang sedang diteliti¹³. Cara pengerjaannya yaitu dengan cara menganalisis dimulai dengan mengumpulkan data

⁹ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), 2.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2012), 15.

¹¹ Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian: Kajian Budaya Dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), 233.

¹² Suharsmi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), 74.

¹³ Soedarto, *Metode Penelitian Filsafat* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), 116.

dan menyusun instrumen. Dalam hal ini yang menjadi media yang di analisa ialah nilai-nilai pluralisme dalam al-Qur'an surat al-Kahfi ayat 29.

b. Metode Tahlili

Dalam melakukan penelitian, metode dan konsep analisis data yang dilakukan dan digunakan adalah dengan cara tafsir tahlili (analisis). Yaitu suatu cara menafsirkan dengan maksud menjelaskan kandungan ayat-ayat suci al-Qur'an dari berbagai macam aspek. Di dalam tafsirnya, mufasir mengikuti runtutan ayat sebagaimana yang disusun didalam mushaf¹⁴. Langkah pertama yang dilakukan dalam metode ini yaitu, menguraikan kata per kata, kosakata ayat, munasabah/hubungan ayat satu dengan yang lain, sabab an-Nuzul (kalau ada), makna global ayat, hukum yang dapat diambil, adapun mungkin dapat menambahkan uraian tentang aneka qira'at, i'rab, ayat-ayat yang ditafsirkan, serta kata-kata yang memiliki susunan yang istimewa¹⁵.

I. Sistematika Pembahasan

Adapun sistem pembahasan penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu :

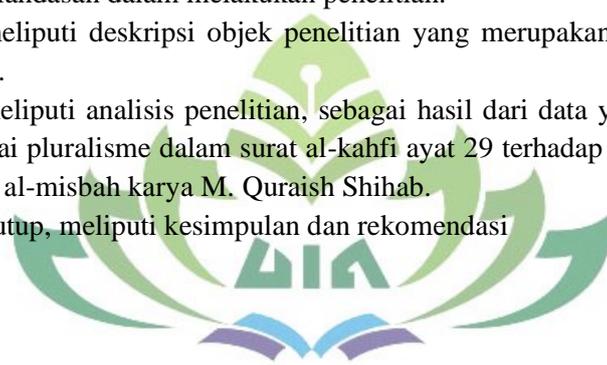
BAB I, meliputi penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub – fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian, sistematika pembahasan.

BAB II, meliputi landasan teori yang merupakan deskripsi teori – teori yang dijadikan sebagai landasan dalam melakukan penelitian.

BAB III, meliputi deskripsi objek penelitian yang merupakan gambaran umum objek yang diteliti.

BAB IV, meliputi analisis penelitian, sebagai hasil dari data yang diteliti terkait Implikasi nilai-nilai pluralisme dalam surat al-kahfi ayat 29 terhadap pendidikan agama Islam kajian tafsir al-misbah karya M. Quraish Shihab.

BAB V, penutup, meliputi kesimpulan dan rekomendasi



¹⁴ Suryan A. Jamrah, *Metode Tafsir Mawadhu'iy* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996), 12.

¹⁵ M. Quraish Shihab, *Kaidah Tafsir* (Jakarta: Lentera Hati, 2013), 378.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dalam Q.S Al-Kahfi ayat 29 dilihat dari tafsir Al-Misbah dapat dikatakan bahwa ayat di atas meletakkan pandangan al-Qur'an tentang nilai-nilai yang harus dijunjung tinggi dan dipertahankan serta menjadi dasar dalam interaksi manusia. Nilai hakiki bukanlah pada harta, kedudukan atau kekuasaan. Bukan juga kenyamanan hidup duniawi dan hiasannya, tetapi ia adalah nilai Ketuhanan Yang Maha Esa, yang menghiasi jiwa dan mewarnai aktivitas manusia. Karena itu tidak ada perbedaan dalam pandangan dan perlakuan antara yang kaya dan yang miskin, dari segi kekayaan atau kemiskinannya. Tolok ukur perbedaan adalah nilai-nilai Ilahiah, dan karena itu juga jika si kaya tidak menghiasi diri dengan nilai-nilai tersebut, maka kekayaannya tidak dapat mempengaruhi sikap terhadapnya. Jika perlu mereka diabaikan. Sebaliknya pun, si miskin jika menghiasi diri dengan nilai-nilai Ilahi, maka ia harus diperlakukan secara wajar, kalau perlu Nabi saw. harus terus bersama mereka, bahkan ayat di atas menuntut beliau memaksakan diri dan bersabar menemani, mengajar dan membimbing mereka.

Nilai-nilai pluralisme yang bersumber dalam Al-Qur'an mengandung nilai keadilan, persamaan, saling menghargai dan menjaga keseimbangan, tidak hanya dalam kehidupan agama tetapi juga dalam kehidupan sosial. Model pendidikan semacam ini berguna untuk melahirkan perilaku dan tindakan yang toleran. Cara yang bisa dilakukan dalam menanamkan nilai-nilai toleransi dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai pendekatan yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai pluralisme dalam diri generasi muda di Indonesia, sehingga problem-problem inteoleransi, pemahaman ekstrim dan radikalisme dapat dijauhkan dari masyarakat Indonesia sejak dini.

Nilai-nilai pluralisme yaitu meliputi nilai pengakuan terhadap eksistensi agama lain, nilai keadilan, nilai sosial budaya, nilai ideal dan aktual. Terdapat indikator nilai pluralisme dalam Q.S Al-kahfi ayat 29 yang dikaji lewat tafsir Al-misbah meliputi melakukan sikap saling menghormati terhadap agama lain, menyesuaikan diri terhadap lingkungan yang plural, mengimplementasikan nilai persatuan sesama manusia. Implikasi nilai-nilai pluralism dalam Q.S Al-kahfi ayat 29 dalam pendidikan agama Islam meliputi sikap saling menghormati agama lain dengan cara mengizinkan berdoa sesuai agama masing-masing, menyesuaikan diri terhadap lingkungan yang plural dengan cara saling mengingatkan dalam hal ibadah sesuai agama-agama masing, mengimplementasikan nilai persatuan sesama manusia dengan cara ikut bergabung dengan dalam kebahagiaan atau kesedihan dan saling memberikan hadiah.

B. Rekomendasi

Sebagaimana diketahui, bahwa tujuan pendidikan hakikatnya di Indonesia sebagai upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan tak luput sebagai upaya memanusiakan manusia dengan adanya pendidikan sudah seharusnya mampu membaca dengan peka realitas yang ada di sekelilingnya. Pendidikan bukanlah hal yang sederhana melainkan sesuatu yang universal terlebih jika mengharapkan pada dimensi implementasi dalam kehidupan pendidikan di lapangan. Proses penelitian ini cenderung ringkas, dalam rangka penelusuran tentang nilai-nilai pluralisme yang terdapat dalam buku Tuhan Menyapa Kita di bagian pertama perspektif Ahmad Syafii Maarif & relevansinya terhadap pendidikan Islam untuk itu banyak hal yang perlu menjadi follow up dan tindak lanjut dari apa yang telah menjadi uraian singkat mengenai nilai-nilai moderasi Islam. Meski begitu, semoga penelitian skripsi ini dapat memberikan sumbangsih pemikiran keilmuan tentang nilai-nilai Pluralisme.

Oleh karena itu penulis memberikan beberapa rujukan saran yang membangun menuju perbaikan di masa mendatang. Dengan penelitian yang lebih luas, diharapkan dapat melahirkan peneliti dan penulis yang memahami arti Indonesia sebagai negara yang multicultural, baik dilihat dari agama, ras, etnis, suku, budaya dan adat istiadat. Untuk itu perlu bangunan Negara nasional yang mampu menggabungkan semua unsur budaya dan keragaman kultural Indonesia.

1. Saran bagi pendidik, guru dan orang tua atau siapa saja yang memiliki komitmen terhadap pengembangan pendidikan dari mulai kepribadian dan keseharian dari peserta didik untuk mengambil nilai-nilai pluralisme. Dengan tujuan adanya pendidikan ialah menumbuhkan kesadaran dan mengetahui mana yang baik atau buruk sering dengan berkembangnya zaman, peserta didik, guru maupun orang tua dapat memaknai makna Pancasila sebagai upaya mempertahankan cita-cita bangsa dan mencegahnya paham radikalisme di kalangan pemuda. Realisasinya bisa dengan memasukkan nilai-nilai pluralisme kedalam kurikulum pendidikan kewarganegaraan yang disusun dan konsep pembelajaran yang dilakukan oleh guru dari hal-hal yang baik dan patut diteladani. Selain itu dalam proses penerapannya dengan kurikulum pendidikan kewarganegaraan dapat pula diterapkan pada kurikulum pendidikan Islam, bahwa mencintai sesama umat manusia, menghargai perbedaan dimulai dari hal kecil sejak ia duduk dibangku sekolah
2. Kepada para akademisi dan peneliti, penulis berharap agar ada penelitian tentang nilai-nilai pluralisme agar dapat dikomparasikan dan melengkapi muatan pendidikan Islam yang kemudian bisa menjadi gagasan untuk melakukan penelitian lapangan berkaitan dengan pendidikan yang senantiasa mengedepankan rasa cinta tanah air sebagai studi komparasi, agar apa yang sudah penulis paparkan dalam skripsi ini tidak berhenti hanya sebatas teori, namun juga ke ranah aplikatif dalam kehidupan sehari-hari.
3. Saran bagi peserta didik, diharapkan agar penelitian ini menjadi sebuah acuan untuk melakukan perubahan-perubahan dalam sebuah dunia pendidikan agar menghasilkan mutu pendidikan yang tinggi dan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Dengan mengucapkan *Alhamdulillah* *Sahi Rabb al-`Alamin*, rasa syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan semesta Alam, yang telah menganugerahi berbagai kenikmatan kepada penulis, dhahiran *wa bathinan* sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga kian tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai revolusioner dan educator sejati yang menginspirasi penulis.

Dengan rasa sadar, skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, masih banyak kesalahan

dan kekurangan di dalamnya, maka saran dan kritik yang membangun senantiasa penulis harapkan sebagai perbaikan ke arah yang lebih baik. Pada akhirnya, semoga skripsi ini bisa memberi sumbangsih pemikiran terhadap pendidikan dan memberi manfaat bagi penulis pada khususnya dan lingkungan di sekitar pada umumnya



DAFTAR RUJUKAN

- A.Jamrah, Suryan. *Metode Tafsir Mawadhu'iy*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996.
- A.Wahab, Dkk. *Teori dan Aplikasi Ilmu Pendidikan*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021.
- Abbas, Zaenal Arifin. *Perkembangan Pikiran terhadap Agama*. Jakarta: Pustaka AlHusna, 1984.
- Abd.Rozak, Fauzan dan Ali Nurdin. *Kompilasi Undang-undang & Peraturan Bidang Pendidikan*. Jakarta: FITK PRESS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2010.
- Abdalati, Hamuudah. *Islam in Focus*. America: Indianapolis, 1975.
- Alim, Muhammad. *Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Anwar, Muhammad. *Filsafat Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2015.
- Arifin, Syamsul. *Islam: Pluralisme Budaya dan Politik*. Yogyakarta: SIPRESS, 1994.
- Arikunto, Suharsmi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003.
- Asrori, Muhammad. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima, 2009.
- Aziz, M. Saihu & A. *Implementasi Metode Pendidikan Pluralisme Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Pilar Media, 2013.
- Baidan, Nashruddin. *Metodologi Penafsiran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Baidhawiy, Zakiyuddin. *Reivensi Islam Multikultural*. Surakarta: PSB.PS UMS, 2005.
- Dennis Collin, Teri. *Henry Hevneardhi & Anastasia P. Paulo Freire: Kehidupan, Karya & Pemikiranya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999.
- Dewi, H. Risdianty & D.A. "Penguatan Kaarakter Bangsa Sebagai Implemenasi Nilai-Nilai Pancasila." *Pendidikan Indonesia 2* (2021): 696–711.
- Drajad, Zakiah. *Dasar-Dasar Agama Islam*. Jakarta: Bulan Bintang, 1980.
- . *lmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2000.
- Escobar, M. *Sekolah Kapitalisme yang Licik*. Yogyakarta: IRCiSoD, 2016.
- Esha, M. Zaenuddin & Muhammad In'am. *Islam Moderat: Konsepsi, Interpretasi dan Aksi*. Malang: UIN Maliki Press, 2016.
- Fanani, Ahmad Fuad. *Islam Mahzab Kritis*. Jakarta: Kompas, 2004.
- . *Islam Pluralisme dan Kebebasan*. Jakarta: Kompas, 2005.
- Farrugia, Gerald O Collins dan Edward G. *Kamus Teologi*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1996.
- Federspiel, Haward M. *Kajian Al-Qur'an di Indonesia*. Bandung: Mizan, 1996.
- Fitriyani. "Pluralisme Agama-Budaya Dalam Perspektif Islam." *Al-Ulum 11* (2011): 327–328.
- Gunawan, Heri. *Kurikulum dan Pembelajaran Agama Islam*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Hidayat, Rahmat. *Ilmu Pendidikan Islam: Menuntut Arah Pendidikan Islam di Indonesia*. Medan: LPPPI, 2016.

- Imrah, Muhammad. *Islam dan Pluralitas*. Jakarta: Gema Insani, 1999.
- Indonesia, Departemen Agama Republik. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Karya Insan Indonesia, 2002.
- M. Parhan. "Responding to Islamophobia by Internalizing the Value of Islam Rahmatan Lil Alamin Through Using the Media." *Islam Realitas : Journal of Islamic and Social Studies* 2 (2020): 137–149.
- M. Quraish Shihab. *Al-Lubab, Makna, Tujuan, dan Pelajaran Dari Surah-Surah Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati, 2012.
- . *Kaidah Tafsir*. Jakarta: Lentera Hati, 2013.
- . *Kaidah Tafsir*. Tangerang: Lentera Hati, 2013.
- . *Menebar Pesan Ilahi Al-Qur'an dan Dinamika Kehidupan Masyarakat*. Jakarta: Lentera Hati, 2006.
- . *Tafsir Al-Misbah: Pesan dan Keresasian Dalam Al-Qur'an*. Jakarta, 2011.
- . *Tafsir Al-Misbah Vol.15*. Jakarta: Lentera Hati, 2004.
- . *Tafsir Al-Misbah Vol.6*. Jakarta: Lentera Hati, 2004.
- . *Tentang Penulis*. Bandung: Mizan, 1992.
- Ma'arif, Syafi'i. *Mencari Autentitas Dalam Kegalaan*. Jakarta: PSAP, 2004.
- Ma'arif, Syamsul. *Pendidikan Pluralisme Di Indonesia*. Yogyakarta: Logung Pustaka, 2005.
- Majid, Nurcholis. *Islam Doktrin dan Peradaban*. Jakarta: Yayasan Wakaf Pramadina, 2000.
- Masduki, Mahfud. *Tafsir Al-Misbah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- . *Tafsir Al-Misbah M. Quraish Shihab*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012.
- Mestika Zed. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Diedit oleh anggota IKAPPI DKI Jaya. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2018.
- Miswari, Zuhairi. *Al-Qur'an Kitab Toleransi*. Jakarta: Pustaka Oasis, 2010.
- Moeliono, Anton M. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1990.
- Moh, Shofan. *Pluralisme Menyelamatkan Agama-agama*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2011.
- Mudzakir, Abdul Mujib. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada, 2006.
- Muhtarom, A. "Moderasi Beragama Dalam Pribumisasi Pendidikan Islam," 2021.
- Mursyid, Salma. "Konsep Toleransi (Al-Samahah) Antar Umat Beragama Perspektif Islam." *AQLAM* 2 (2016): 50.
- N. Chanifah. *Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Direct Experience-Multidisciplinary*, 2020.
- Nata, Abuddin. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Nursalim. *Ilmu Pendidikan Suatu Pendekatan Teoritis dan Praktis*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2018.
- Nusa Putra & Santi, Lisnawati. *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT

- Remaja Rosdakarya, 2012.
- Otsman, Mohammed Fathi. *Islam, Pluralisme, & Toleransi Keagamaan Pandangan al-Quran, Kemanusiaan, Sejarah, dan Peradaban*. Jakarta: PSIK Universitas Paramadina, 2006.
- P. Y. A. Dewi. "Perilaku School Bulliying Pada Siswa Sekolah Dasar." *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar* 1 (2020): 39–48.
- Penulis, Tim. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Diedit oleh Departemen Pendidikan Nasional. Gramedia Pustaka Utama, 2012.
- Prof. Dr. H. Zainuddin Ali M.A. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018.
- Raharjo, Dawan. *Pluralisme itu Lakum Dinukum Waliadin*. Jakarta: Majalah Nuansa Persada, 2012.
- Raihani. *Pendidikan Islam dan Masyarakat Kultural*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- Ratna, Nyoman Kutha. *Metodologi Penelitian: Kajian Budaya Dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010.
- Redaksi, Dewan. *Suplemen Ensiklopedi Islam*. Yogyakarta: PT. Ikhtiar Baru Van Hoeve, 1994.
- Ridwan, Nur Khaliq. *Pluralisme Borjuis : Kritik atas Pluralisme Cak Nur*. Yogyakarta: Galang Press, 2002.
- Rohmadi, Syamsul Huda. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Araska, 2012.
- S. Mashuri. "Pendidikan Agama Islam Multikultural di Daerah Pasca Konflik (Studi Multisitus Integrasi Nilai Multikultural dalam Pembelajaran PAI di SMKN 1 dan SMAN 3 Poso Sulawesi Tengah)," 2020.
- Said Aqil Siradj. *Islam Kebangsaan: Fiqh Kebangsaan Kaum Santri*. Jakarta: Ciganjur, 1999.
- Soedarto. *Metode Penelitian Filsafat*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Supranto, J. *Metode Riset Aplikasinya Dalam Pemasaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003.
- Syaifuddin, U. *Paradigma Tafsir Tekstual dan Konstektual*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009.
- Tafsir, Ahmad. *Ilmu Pendidikan Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1992.
- Tohirin. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012.
- Utami, Siti Rizqy. *Implementasi Nilai-nilai Toleransi antar umat beragama pada lembaga pendidikan non-muslim*. Salatiga: IAIN Salatiga, 2018.
- W. Dwi. "Integrasi Sosial Masyarakat Islam Dan Kristen Di Desa Bumisari Kecamatan Natar Lampung Selatan." UIN Raden Intan Lampung, 2021.
- W. Lusi. "Konsep Multiple Intelligenci Dalam Perspektif Pendidikan Islam." UIN Raden Intan Lampung, 2021.
- Wartini, Atik. "Tafsir feminis m.Quraish shihab: Telaah ayat-ayat Gender dalam Tafsir al-m." *Palastren* 6 (2013): 46–477.
- Willis, Sofyan. *Remaja dan Masalahnya*. Bandung: Alfabeta, 2005.

Yasir, Muhammad. "Makna Toleransi Dalam Al-Qur'an." *Ushulludin* XXII (2014): 170.

Yusuf, Munir. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo, 2018.

Zainuddin Ali. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.

